

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *big five personality* dan *entrepreneurial mindset* terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Timur. Secara simultan *Big five personality* dan *entrepreneurial mindset* memiliki pengaruh sebesar 26,7% terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Timur. Sisanya dipengaruhi oleh variable-variabel lain.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *big five personality* terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Timur. Adapun pengaruh *big five personality* terhadap intensi berwirausaha merupakan pengaruh positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin membaik *big five personality* maka semakin meningkat pula intensi berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *entrepreneurial mindset* terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Timur. Adapun pengaruh *entrepreneurial mindset* terhadap intensi

berwirausaha merupakan pengaruh positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tajam *entrepreneurial mindset* maka semakin meningkat pula intensi berwirausaha.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *big five personality* dan *entrepreneurial mindset* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. *Big five personality* dan *entrepreneurial mindset* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai terhadap hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel *big five personality* terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah *neuroticism* sebesar 20,07% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah *extraversion* sebesar 19,92% dan variabel *entrepreneurial mindset* terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah *seek opportunities* sebesar 20,33% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah *action-orientation* sebesar 19,67%.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh *Big Five Personality* dan *Entrepreneurial Mindset* terhadap intensi berwirausaha secara simultan sebesar 26,7%. Guna meningkatkan intensi berwirausaha, maka hendaknya *Big Five Personality* dan *Entrepreneurial Mindset* secara bersama-sama ditingkatkan menjadi lebih baik untuk menghasilkan intensi

berwirausaha yang lebih tinggi. *Big Five Personality* dan *Entrepreneurial Mindset* mendukung atau baik, maka siswa akan memiliki intensi berwirausaha sebagai hasil dari dorongan yang diberikan melalui *Big Five Personality* dan *Entrepreneurial Mindset*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam mengenai intensi berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri di Jakarta Timur, antara lain:

1. Untuk meningkatkan intensi berwirausaha para siswa diharapkan para guru yang bertindak sebagai tenaga pendidik mampu menumbuhkan dan meningkatkan *big five personality* terlebih dahulu melalui berbagai kegiatan yang bisa mendukung tumbuhnya *big five personality* itu sendiri. Beberapa upaya yang bisa dilakukan misalnya dengan mendorong siswa lebih aktif dengan menyalurkan berbagai media pembelajaran yang ada agar lebih dalam dalam mengembangkannya. Selain itu juga kenali masing-masing sifat siswa dan banyak mencari tahu berbagai metode-metode penyampaian pembelajaran agar pada saat menyampaikan pelajar dapat lebih aktif dan terbuka saat menanggapi.

2. Selain itu juga untuk meningkatkan intensi berwirausaha siswa, *entrepreneurial mindset* juga memiliki peran yang penting. Oleh karena itu guru harus mampu menanamkan *entrepreneurial mindset* sejak awal,

memberikan gambaran serta motivasi mengenai wirasuaaha dan mengajarkan kemandirian terhadap siswa agar jiwa dan intensi berwirasuaaha anak tumbuh dan meningkat.

3. Bagi peneliti lain, perlu diadakan kajian lebih lanjut untuk mengetahui mengenai intensi berwirasuaaha karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirasuaaha selain *big five personality* dan *entrepreneurial mindset*. Kajian dapat dilakukan pada tempat lain dengan karakteristik populasi yang berbeda atau lebih luas, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil penelitian pada penelitian ini dengan penelitian yang selanjutnya.

4. Bagi masyarakat, peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan perlu ditambah, karena wirasuaaha dapat menjadi salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan.